



Peningkatan Kesadaran Masyarakat Asing terhadap Risiko Investasi Bodong di Indonesia melalui Edukasi Akuntansi

Rika Nurul Permatasari^{1*}, Diana Mufidah², Siti Hadawia³, Driana Leniwati⁴, Masyiah Kholmi⁵

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Email: rikanurulpermatasari@gmail.com¹, diana.mufida.dm@gmail.com², sitihadawia@gmail.com³,
driana@umm.ac.id⁴, masyiah@umm.ac.id⁵

Alamat: Jl Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: rikanurulpermatasari@gmail.com*

Abstract. *Fraudulent investments pose a real threat to investors, especially foreign investors who lack a thorough understanding of regulations, the financial system, and market conditions in Indonesia. A lack of understanding of basic accounting principles and limited ability to analyze financial statements makes foreigners vulnerable to investment fraud. This community service activity aims to increase foreign literacy and awareness of the risks of fraudulent investments through basic accounting education and the use of legitimate digital financial applications. The activity was conducted online in collaboration with the Malang International Community in March 2025, with participants from various countries currently residing in Malang and the surrounding area. The activity was divided into two main stages. The first stage involved education and counseling on basic accounting principles, including understanding simple financial statements, cash flow analysis, and recognizing indicators of investment fraud. The second stage included training in the use of official digital financial applications registered with the Financial Services Authority (OJK), enabling participants to manage their finances independently and securely. Evaluation results showed that 70% of participants experienced an increased understanding of fraudulent investments, were able to recognize signs of financial fraud, and felt more confident in assessing the legality of investment offers. Basic accounting education has proven effective as a tool to empower foreigners to be more vigilant against rampant illegal investment schemes. This program is expected to become a sustainable model for preventative education, protecting the international community from the risk of losses caused by fraudulent investment practices in Indonesia.*

Keywords: *Accounting Education, Digital Finance Application, Foreign Community, Foreign Investors, Fraudulent Investment.*

Abstrak. Investasi bodong merupakan ancaman nyata bagi investor, terutama bagi investor asing yang belum memahami secara menyeluruh regulasi, sistem keuangan, dan kondisi pasar di Indonesia. Kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi serta keterbatasan dalam menganalisis laporan keuangan membuat masyarakat asing menjadi kelompok yang rentan menjadi korban penipuan investasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat asing terhadap risiko investasi bodong melalui edukasi akuntansi dasar dan penggunaan aplikasi keuangan digital yang sah. Kegiatan dilaksanakan secara daring bekerja sama dengan komunitas Malang International Community pada bulan Maret 2025, dengan peserta berasal dari berbagai negara yang saat ini tinggal di wilayah Malang dan sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap utama. Tahap pertama adalah edukasi dan penyuluhan mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk pemahaman laporan keuangan sederhana, analisis arus kas, dan pengenalan indikator penipuan dalam investasi. Tahap kedua mencakup pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital yang resmi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), agar peserta mampu mengelola keuangan secara mandiri dan aman. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 70% peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap investasi bodong, mampu mengenali tanda-tanda penipuan keuangan, dan merasa lebih percaya diri dalam menilai legalitas suatu penawaran investasi. Edukasi akuntansi dasar terbukti efektif sebagai alat pemberdayaan masyarakat asing untuk lebih waspada terhadap skema investasi ilegal yang marak beredar. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi preventif yang berkelanjutan, guna melindungi masyarakat internasional dari risiko kerugian akibat praktik investasi bodong di Indonesia.

Kata kunci: Edukasi Akuntansi, Aplikasi Keuangan Digital, Masyarakat Asing, Investor Asing, Investasi Bodong.

1. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, baik melalui saham, properti, obligasi, maupun bisnis (Nadila et al., 2023). Meski demikian, investasi tidak lepas dari risiko, baik itu risiko pasar maupun risiko penipuan yang bisa merugikan investor. Salah satu bentuk risiko yang paling berbahaya adalah investasi bodong, yang mengacu pada investasi ilegal yang menjanjikan keuntungan tinggi tanpa dasar yang sah dan cenderung merugikan para investor (Medidjati & Heryana, 2024).

Investasi bodong sering kali menawarkan keuntungan yang tidak realistis, seperti iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat dengan sedikit atau tanpa risiko. Hal ini menarik perhatian banyak orang, termasuk investor asing, yang cenderung terperdaya tanpa memeriksa legalitas atau latar belakang investasi yang ditawarkan. Keadaan ini semakin diperburuk dengan meningkatnya jumlah kasus investasi bodong yang merugikan banyak pihak, terutama di Indonesia, yang juga merupakan salah satu pasar berkembang yang memiliki potensi besar untuk investasi (Syairozi & Cahya, 2017). Namun, di balik peluang tersebut, terdapat potensi risiko tinggi, termasuk penipuan investasi yang dapat menjerat investor asing yang kurang familiar dengan regulasi yang ada di Indonesia.

Pentingnya edukasi akuntansi dalam menghadapi risiko investasi bodong sangat ditekankan, terutama dalam membantu masyarakat untuk mengenali tanda-tanda penipuan yang sering kali disembunyikan melalui laporan keuangan yang tidak transparan. Menurut (Adnyaswari & Sinarwati, 2023), edukasi akuntansi memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara membaca dan menganalisis laporan keuangan, sehingga dapat membantu individu dalam mengevaluasi kelayakan suatu investasi. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, masyarakat dapat lebih kritis terhadap investasi yang ditawarkan dan menghindari praktik penipuan.

Akuntansi sebagai ilmu yang mempelajari pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi yang cerdas (Makrus et al., 2023). Edukasi akuntansi tidak hanya bermanfaat bagi para profesional atau pebisnis, tetapi juga bagi masyarakat umum yang ingin berinvestasi dengan bijak. Melalui edukasi akuntansi, individu dapat mempelajari cara mengidentifikasi risiko dan peluang dalam laporan keuangan, serta mengevaluasi kinerja Perusahaan (Dharma et al., 2023). Dengan demikian, edukasi akuntansi dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai bagaimana berinvestasi dengan aman. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, termasuk investor asing, untuk mendapatkan edukasi akuntansi yang memadai sebelum

memutuskan untuk berinvestasi. Semakin besar pendapatan yang dimiliki mahasiswa, semakin mudah pula untuk mengelola keuangan, seperti menabung lebih banyak, berinvestasi untuk pertumbuhan keuangan, atau bahkan meningkatkan gaya hidup mereka (Buderini et al., 2023).

Kasus penipuan yang melibatkan investor asing di Indonesia menunjukkan betapa pentingnya kewaspadaan terhadap risiko investasi bodong. Salah satu kasus yang terjadi melibatkan seorang warga negara India yang melakukan penipuan investasi forex emas dengan kerugian mencapai 3,5 miliar rupiah (Jati, 2024). Kasus ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang regulasi dan mekanisme pasar investasi di Indonesia, khususnya bagi investor asing yang baru pertama kali berinvestasi di negara ini. Oleh karena itu, edukasi yang tepat menjadi kunci untuk mengurangi kerugian yang bisa dialami oleh investor asing yang kurang memahami dinamika pasar Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Halid et al., 2024) mengungkapkan bahwa untuk mencegah terjadinya investasi bodong, diperlukan peningkatan edukasi keuangan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keuangan. Di sisi lain, penelitian oleh (Susanti et al., 2024) menunjukkan bahwa banyak peserta yang belum memahami pentingnya investasi di pasar modal, termasuk bagaimana memprediksi pengembalian yang akan datang dengan risiko yang bisa diminimalkan, serta cara memulai investasi yang benar dan membuka rekening saham. Namun, setelah pelatihan PKM diberikan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, yang tercermin dalam jawaban yang mereka berikan. Hal ini membuktikan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara berinvestasi yang tepat di pasar modal. Dengan demikian, edukasi yang efektif dalam hal ini berperan penting dalam memperkecil risiko investasi bodong dan membantu masyarakat membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk menggali peran edukasi akuntansi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat asing terhadap risiko investasi bodong di Indonesia. Di sisi lain, pemahaman mengenai prinsip dasar akuntansi diyakini dapat membantu investor asing untuk mengenali potensi penipuan lebih awal. Dengan memberikan edukasi yang sesuai, diharapkan para investor asing dapat lebih bijak dalam memilih instrumen investasi yang aman dan terhindar dari risiko penipuan.

2. KAJIAN TEORITIS

Investasi

Dalam ekonomi dimaksudkan untuk menggambarkan suatu tindakan penanaman modal berupa sesuatu yang memiliki nilai ekonomi terhadap dirinya ataupun organisasi tertentu

dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor, demi membantu berkembangnya sesuatu menjadi perusahaan/bisnis yang lebih besar, investasi yang dilakukan ini akan membuat investor mempunyai hak atas penghasilan perusahaan tersebut, oleh karena itu semakin besar perusahaan yang dibantunya, investor akan semakin untung. Adapula yang cukup buruk pada penanaman modal berupa investasi ini yaitu dikenal sebagai investasi bodong, yaitu suatu bentuk investasi dimana investor menitipkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan investasi tersebut tidak mengelola uang tersebut. Terkadang mereka memutarkannya kepada investor lain atau bahkan membawa kabur uang para investornya.

Macam-Macam Investasi Bodong

Di Indonesia, masih banyak oknum yang gencar memasarkan produk investasi bodong. Semakin mudahnya informasi yang didapat oleh individu terkait investasi, membuat makin maraknya penipuan investasi bodong. Terakhir, berita tentang dugaan penipuan investasi robot trading Net89 yang melarikan dana sebesar 10 triliun rupiah. Untuk itu, patut untuk selalu waspada dan kenali ciri-ciri investasi bodong. Biasanya investasi bodong menawarkan sebuah keuntungan yang besar dan menggiurkan. Dengan begitu, para korban akan semakin tertarik dan melakukan investasi tanpa berpikir panjang. Akan tetapi, bukan keuntungan yang akan anda peroleh, namun anda justru akan mendapatkan kerugian jika terjerumus kedalamnya.

Untuk menghindari hal-hal tersebut, berikut adalah penjelasan terkait investasi bodong, supaya anda terhindar dari penipuan dan kerugian. Berikut tipe – tipe investasi bodong diantaranya:

1) Investasi Online/Robot Trading

Seiring perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, modus kejahatan juga mulai mengikuti perkembangan zaman. Contohnya, investasi bodong yang dilakukan secara online. Tipe penipuan semacam ini sangat marak terjadi di dunia maya. Biasanya para pelaku akan mencari atau menarik para korbannya melalui iklan di media sosial. Dimana mereka membuat sebuah iklan yang berisi kalimat ajakan untuk berinvestasi dengan menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Di sisi lain, para pelaku penipuan akan merencanakan semuanya secara matang, supaya mereka terlihat profesional dan meyakinkan. Selain itu, para pelaku juga berani mencantumkan nama OJK, BI, atau bank lain di produk yang mereka tawarkan. Kemudian para korban akan diberikan laman website palsu yang digunakan untuk media pendaftaran investasi dan juga menyetor sejumlah uang. Setelah semuanya sudah

selesai, maka laman website tersebut akan menghilang dan tidak dapat diakses. Para pelaku akan menghilang tanpa jejak dengan sejumlah uang yang sudah korban kirimkan.

2) Koperasi Bodong

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa koperasi merupakan lembaga yang berfungsi membantu dalam mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya dan juga masyarakat. Namun barubaru ini, koperasi simpan pinjam sempat menjadi kedok dari investasi bodong. Dalam kasus ini, para korban yang ingin menyimpan uangnya di koperasi akan dijanjikan sejumlah bunga besar setiap bulannya. Sedangkan orang-orang yang sudah bergabung menjadi anggota akan diminta untuk mencari orang-orang untuk menyimpan uangnya di koperasi tersebut, kemudian mereka akan mendapatkan sejumlah bonus. Hal tersebut hampir sama dengan sistem bisnis MLM atau multi level marketing.

3) Arisan Bodong

Modus penipuan ini mirip dengan arisan pada umumnya. Dimana arisan bodong dilakukan dalam satu kelompok yang menghimpun sejumlah uang dari para anggotanya. Akan tetapi, dalam arisan bodong, para pelaku menawarkan keuntungan yang besar setiap kali ada yang mendapat giliran menang. Dalam hal ini, para pelaku akan berperan sebagai pihak yang menghimpun dan menyimpan dana arisan. Jenisnya pun beragam, ada arisan uang, Iphone, emas, atau barang berharga lain. Sekarang ini, arisan bodong sudah marak terjadi di media sosial. Modusnya, para pelaku menawarkan arisan kepada calon korban melalui media sosial. Disini para korban diminta mentransfer sejumlah uang, kemudian para korban akan dijanjikan keuntungan yang besar setiap kali menang. Akan tetapi hal tersebut tidak akan terjadi, sebab para pelaku akan menghilang dan sejumlah uang yang sudah ditransfer oleh para korban tidak akan kembali lagi.

Pada dasarnya investasi bodong tidak memberikan penjelasan secara detail mengenai barang/jasa apa yang ditawarkan. Biasanya mencatut foto-foto orang terkenal. Hingga ada sejumlah peristiwa yang terjadi, dimana para investor tidak mengetahui produk apa yang diperjualbelikan. Para investor biasa menyetorkan sejumlah dana sesuai dengan biaya produk, hal tersebut terjadi karena investor ingin memperoleh keuntungan besar.

Edukasi Keuangan

Di era modern ini, literasi keuangan menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama anak muda. Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mereka mencapai kestabilan finansial di masa depan dan menghindari berbagai masalah ekonomi, seperti utang yang berlebihan dan kebiasaan konsumtif yang tidak terkendali (Nesha, et., al, 2024). Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan

keahlian mengelola keuangan; dengan pemahaman yang baik, seseorang akan lebih mampu mengatur keuangan secara efektif. Hal ini juga akan berdampak positif terhadap pengelolaan usaha yang dijalankan (Sucihati, 2021). Sementara itu, manajemen keuangan pribadi dapat dipandang sebagai penerapan langsung dari konsep manajemen keuangan pribadi pada tingkat individu (Dahrani et al., 2022).

Selain itu, globalisasi dan digitalisasi telah membawa perubahan dalam cara seseorang mengelola keuangan mereka (Desi, et., al, 2023). Kemunculan fintech, perbankan digital, serta berbagai instrumen investasi modern menuntut individu memiliki keterampilan keuangan yang memadai agar tidak terjebak dalam pengambilan keputusan finansial yang buruk. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi anak muda, manfaatnya, tantangan dalam implementasi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengedukasi masyarakat asing baik turis/pelancong terkait risiko investasi bodong di Indonesia melalui edukasi keuangan berbasis akuntansi. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di kota Malang yang beranggotakan 9 orang dan dilakukan dengan 2 orang tatap muka dan 7 hybrid melalui platform digital. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif-edukatif yang menggabungkan antara pemberian materi edukatif secara teoritis dan praktik interaktif dengan melibatkan peserta secara aktif. Pendekatan ini dipilih agar peserta, yang sebagian besar merupakan warga negara asing, tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga dapat berdiskusi, menganalisis, dan memahami langsung konsep-konsep penting terkait investasi dan akuntansi. Adapun pendekatan yang diterapkan meliputi:

- a) Simulasi dan Praktik: Penggunaan simulasi membaca laporan keuangan perusahaan palsu vs legal.
- b) Diskusi Terbuka dan Tanya Jawab: Mendorong keterlibatan aktif peserta dalam menyampaikan pengalaman atau kekhawatiran terkait investasi.
- c) Pendekatan *Personal-Consultative*: Menyediakan sesi konsultasi khusus bagi peserta yang ingin mendalami regulasi dan instrumen investasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Program Pemberdayaan Masyarakat

Proses pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan akuntansi dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat asing akan pentingnya literasi akuntansi dalam menghindari risiko investasi bodong di Indonesia. Pelaku maupun korban terhadap Investasi Bodong bisa terjadi pada siapa saja, namun pada masyarakat biasa yang umumnya tidak mengetahui tentu ini menjadi keharusan untuk mengenal dan memahami isu terkait hal tersebut. Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahapan, mulai dari perencanaan materi, persiapan media, pelaksanaan penyuluhan secara online, hingga evaluasi hasil pelatihan.

Berikut dapat dilihat hasil identifikasi mengenai apa saja yang menjadi faktor masyarakat asing di Indonesia sebagian terjerat Investasi Bodong:

Tabel 1. Faktor masyarakat asing di Malang sebagian terjerat Investasi Bodong

Jenis Masalah	Intensitas
Rendahnya pemahaman masyarakat asing tentang prinsip dasar akuntansi	Cukup sering
Kurangnya pengetahuan terkait risiko investasi bodong	Cukup sering
Minimnya kemampuan membaca laporan keuangan	Terkadang
Kurangnya pemahaman terhadap regulasi dan aplikasi legal	Terkadang

Sumber: Data diolah dari penulis, 2025

Dalam situasi yang telah dipenuhi oleh berbagai macam wawasan maupun pertemuan secara digital, metode daring terbukti masih efisien hingga kini dalam menjangkau peserta lintas negara terutama masyarakat asing yang bertujuan hanya untuk sementara disuatu negara, Dalam mode daring juga ada lebih banyak waktu dan tempat tersedia bagi masyarakat khususnya asing yang memiliki banyak ruang untuk terjerat pinjaman online dll selama di negara Indonesia khususnya Malang, sementara pendekatan interaktif dan berbasis studi kasus membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan situasi nyata yang dihadapi oleh masyarakat asing di Indonesia. Keberhasilan pelaksanaan ini menjadi dasar penting untuk merekomendasikan kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan dengan cakupan yang lebih luas.

2. Pihak-pihak yang terlibat dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui platform media Zoom dan Google Meet serta Interaksi tatap muka pada 2 masyarakat asing yang dapat hadir, dan

melibatkan pemaparan materi oleh narasumber yang berpengalaman di bidang fintech dan perlindungan konsumen. Pelaksanaan edukasi ini dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat asing yang membutuhkan. Masyarakat yang produktif, sadar akan hak-hak dan kewajiban, sadar hukum, dan bertekad untuk mandiri, Tilaar (1997). Masyarakat yang berpartisipasi memiliki karakteristik: (1) masyarakat yang kritis yang berarti masyarakat yang mengetahui masalah yang dihadapinya dan berusaha memecahkan masalah tersebut untuk meningkatkan mutu kehidupannya, (2) Masyarakat berdiri sendiri yang berarti masyarakat yang mengetahui potensi dan kemampuannya termasuk hambatan karena keterbatasan, (3) Masyarakat yang mau berkarya. Oleh karena itu partisipasi masyarakat memiliki peranan penting dalam edukasi yang kami jalankan.

3. Mekanisme Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Mekanisme Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam literatur Akuntansi maupun Keuangan dalam setiap pelaksanaan program juga selalu diawali dengan tahap persiapan berupa perlengkapan, keilmuan, komunikasi dan kesempatan untuk belajar sebagai langkah awal pengenalan program kepada masyarakat. Hal ini diperlukan agar terciptanya interaksi yang saling terhubung mengenai sejumlah masalah dalam akuntansi itu sendiri. Sehingga, perlu adanya kerjasama yang baik, terlebih dalam program ini mayoritas terlaksana secara daring sehingga melaksanakan tahap persiapan sebelum menginjak pada tahap pelaksanaan program adalah keharusan.

Mekanisme persiapan yang dilakukan pihak pemberi program ini berawal dari tim pelaksana menyusun kurikulum penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta yang berasal dari latar belakang non-akuntansi dan berasal dari berbagai negara. Materi penyuluhan meliputi pengenalan dasar-dasar akuntansi, fungsi dan struktur laporan keuangan, indikator kesehatan keuangan perusahaan, serta cara membaca dan menganalisa informasi keuangan secara sederhana. Selama pelaksanaan, dilakukan beberapa sesi diskusi terbuka yang memungkinkan peserta bertanya langsung mengenai praktik investasi yang mereka alami atau pertimbangkan, serta meminta panduan dalam menganalisis peluang investasi. Simulasi sederhana berupa studi kasus tentang investasi bodong juga diberikan untuk melatih peserta mengenali *redflag* atau indikasi penipuan yang tersembunyi dalam laporan keuangan palsu. Masyarakat diajarkan cara melakukan pengecekan terhadap izin usaha, nomor registrasi, serta keabsahan entitas penyelenggara investasi. Kegiatan ini dilakukan pengaplikasian langsung atas permasalahan para masyarakat asing mengenai penerapan akuntansi secara dasar di kehidupannya.

Berikut Materi Pengaplikasian yang diberikan selama masa program pemberdayaan:

Sesi 1 Pengantar Keuangan Digital	Peserta dikenalkan dengan jenis-jenis aplikasi keuangan digital yang tersedia di Indonesia dan bagaimana perkembangan industri fintech mempengaruhi cara masyarakat berinvestasi.
Sesi 2 Mengenal Aplikasi Legal vs Ilegal	Disampaikan cara membedakan aplikasi resmi dan aplikasi bodong, termasuk mengenali modus penipuan digital, dan bagaimana melakukan pengecekan legalitas melalui situs OJK (www.ojk.go.id)
Sesi 3 Simulasi Penggunaan Aplikasi	Peserta diajak untuk melakukan simulasi pendaftaran akun pada aplikasi resmi melihat proses verifikasi identitas, membaca prospektus investasi, dan memahami fitur-fitur keamanan.
Sesi 4 Tanya Jawab dan Konsultasi Pribadi	Peserta diberikan waktu untuk bertanya langsung tentang pengalaman atau kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan aplikasi keuangan, termasuk konsultasi ringan tentang strategi investasi aman.

Gambar 1. Materi Pengaplikasian Program Edukasi Risiko Investasi Bodong

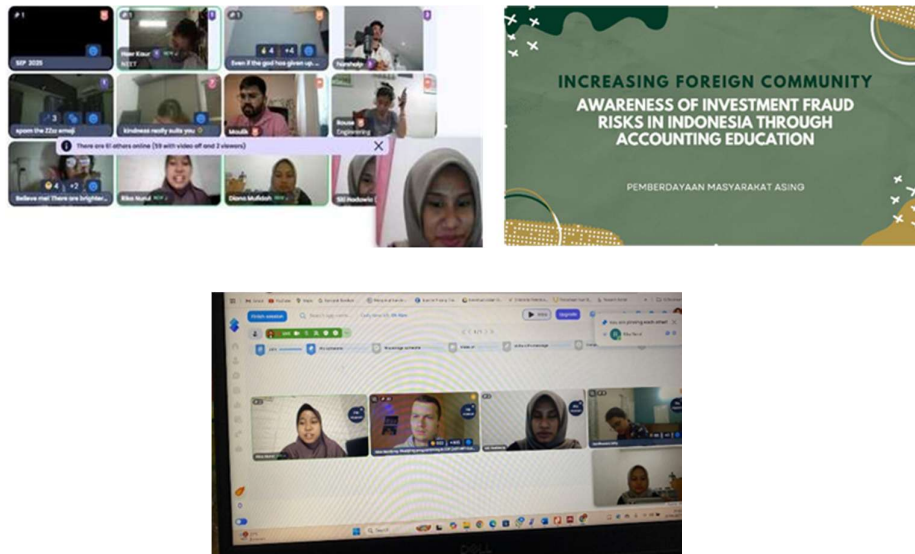
4. Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Asing

Secara keseluruhan, program belum terlihat sangat efektif dijalankan secara berkelanjutan, namun program yang melibatkan proses 2 (dua) komunikasi yaitu daring dan tatap muka ini menjadi sesuatu hal yang baru dimana program dimaksudkan agar tidak hanya secara tatap muka masyarakat asing/turis/pelancong dsb yang bisa menerima manfaat mengenai risiko investasi bodong atau hal buruk yang terjadi mengenai keuangan tapi para pelaku bisnis kecil. Produktivitas dalam program juga memacu masyarakat asing untuk aktif, hal ini juga menjadi dasar bahwa edukasi yang sederhana namun memiliki pengaplikasian juga sangat penting diterapkan dalam pelaksanaan program, suasana yang menyenangkan dan inspiratif juga menjadi ketertarikan bagi masyarakat asing untuk turut belajar seminimal-minimalnya.

Evaluasi pasca-konsultasi menunjukkan bahwa 94% peserta merasa lebih percaya diri dalam menilai peluang investasi secara mandiri, 89% menyatakan konsultasi membantu mereka memahami aspek legal dan keuangan dengan lebih jelas, Sebagian peserta meminta untuk diikutsertakan dalam edukasi lanjutan atau pelatihan lanjutan yang lebih teknis dan mendalam.

Pemaparan materi yang dilakukan pada saat pengabdian bermaksud agar peserta dapat membedakan investasi yang sah secara OJK. Kemudian masyarakat diharapkan juga dapat

mengimplementasikan dengan baik tentang materi investasi secara akuntansi serta pemilihan aplikasi digital yang berbasis standar OJK. Gambar 1. Menyajikan tentang proses memaparkan materi dalam pengabdian ini:



Gambar 2. Aktifitas pemaparan materi

Tidak terlepas dari faktor pendukungnya yaitu masyarakat yang bersedia untuk belajar bahkan mengajarkan dalam program, sehingga otomatis menjadi daya tarik masyarakat asing lainnya untuk belajar dengan ruang digital terbatas yang kami sediakan serta waktu yang luang para masyarakat berikan , dan faktor penghambat dari pelaksanaan program yang telah diberikan disini berasal dari pelaksana program yang terbatas pada bahasa asing lainnya, ini juga di sejumlah kesempatan turut menjadi penghambat dalam memberikan edukasi dan pengaplikasian, namun pembicara ahli yang diberikan cukup membantu program dapat teraplikasikan dengan baik.

Implikasi Penelitian

Program pemberdayaan pada dasarnya dilaksanakan dengan tujuan membuat masyarakat berdaya, mampu dan membuat hidup mereka lebih sejahtera, tertata dan terkelola serta yang terpenting berhati-hati dalam setiap proses investasi. Oleh karena itu penting agar diperhatikan, dimana pada tahap awal masyarakat wajib berpartisipasi dalam pemilihan program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka, karena ketidaksesuaian program pemberdayaan akan berdampak pada tidak berjalan nya program pemberdayaan kepada masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa edukasi akuntansi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat asing terhadap risiko investasi bodong di Indonesia. Kemampuan membaca dan menganalisis laporan keuangan dasar sangat membantu Masyarakat yang membutuhkan, dalam mendeteksi indikasi penipuan investasi. Selain itu, edukasi mengenai aplikasi keuangan digital yang sah dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) turut memperkuat pemahaman peserta dalam membedakan antara platform investasi legal dan ilegal. Interaksi dalam bentuk diskusi, simulasi, dan konsultasi daring juga berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan aplikatif, terutama bagi peserta yang berasal dari latar belakang dan pengalaman investasi yang beragam.

Saran

Diperlukan program edukasi keuangan yang konsisten dan bertahan bagi komunitas asing di Indonesia agar literasi akuntansi dan keuangan mereka dapat meningkat secara konsisten. Pemerintah dan lembaga terkait seperti OJK diharapkan dapat bekerja sama dengan komunitas internasional untuk menyusun modul edukasi multibahasa yang membahas investasi yang aman dan legal. Selain itu, komunitas asing juga disarankan untuk aktif mencari informasi mengenai legalitas investasi serta mengikuti pelatihan dasar akuntansi sebagai bekal dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak. Kegiatan edukatif semacam ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan diperluas cakupannya, baik melalui metode daring maupun luring, agar dapat menjangkau lebih banyak peserta dan komunitas di berbagai wilayah.

DAFTAR REFERENSI

- Adnyaswari, N. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Memahami risiko dan penghargaan dalam investasi: Peran perilaku keuangan. *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm>
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi milenial. *EMAS*, 4(4), 849–865.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i1.3209>
- Halid, F., Yusuf, S. D., & Zainuddin, Y. (2024). Preferensi dan literasi keuangan masyarakat serta dampak sosial ekonomi investasi bodong: Studi kasus Smart Wallet di Kota Gorontalo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2126>
- Jati, R. P. (2024, September 2). Penipuan berkedok investasi jerat warga negara asing hingga artis. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/09/02/penipuan-berkedok-investasi-jerat-warga-negara-asing-hingga-artis>
- Makrus, M., Jamaluddin, Usman, E., Sumatriani, Setyobudi, Sari, F. H., Amalia, M. M., Mudjiyanti, R., Sugianto, & Parju. (2023). *Akuntansi keuangan: Konsep & aplikasi* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=VsfGEAAQBAJ>
- Medidjati, R. A., & Heryana, T. (2024). *Investasi bodong: Fenomena, bias perilaku investor dan dampaknya di Indonesia* (Kodri, Ed.). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=hyo6EQAAQBAJ>
- Meilani, A. (2018). Penerapan metode Creditrisk+ dalam pengukuran risiko kredit kendaraan bermotor (kasus pada PT “X”). *Jurnal Organisasi dan Manajemen Fakultas Ekonomi*, 6(2), 101–118.
- Nadila, D., Hidayaty, D. E., Mulyadi, D., Manajemen, P., Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2023). Pemahaman investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *Financial education for youth: The importance of early intervention*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Waspada-investasi 2018*. Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Makassar. *OSF.IO*, 1(1), 1–10.
- Susanti, E., Azwar, K., Efendi, Sisca, & Wijaya, A. (2024). Edukasi manajemen investasi pasar modal pada pengurus Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci Indonesia Kota Pematangsiantar. *JUMAS: Jurnal Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.54209/jumas.v4i01.186>
- Syairozi, M. I., & Cahya, S. B. (2017). Sukuk Al Intifa’a: Integrasi sukuk dan wakaf dalam meningkatkan produktivitas sektor wakaf pendorong investasi pada pasar modal syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2.
- Tilaar, H. A. R. (1997). *Pengembangan sumber daya manusia dalam era globalisasi*. Grasindo.